

Pengembangan Modul Berbasis Life-Skill dalam Pembelajaran Matematika Materi Kecepatan pada Siswa Kelas V di SDN Mranggon Lawang 1 Probolinggo

Firna Nahwa Fariyah^{1*}, Ribut Prastiwi Sriwijayanti², Faridahtul Jannah³, Ludfi Arya Wardana⁴.

Jurusan PGSD, Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

ABSTRACT

Email:

vivathumaniora@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Februari 2024

Revisi: 5 Maret 2024

Disetujui: 10 Maret 2024

Tersedia Online

Keyword:

Module, Life Skill, Speed

Kata Kunci:

Modul, Life Skill, Kecepatan

This research aims to develop a module on speed material for class V at SDN Mranggon Lawang Probolinggo using a life skills approach. This module is designed systematically and supports independent learning. The type of research used is Research and Development (R&D). The instruments used in this research were validation questionnaires for material experts and media experts as well as teacher and student response questionnaires. Learning uses a Life Skill-based module on speed material, the concept of which is often encountered in everyday life, is very valid and suitable for application in learning activities. The validation results in this research are based on the level of obtaining valid/very valid qualification results, namely material experts got a score of 90.6%, media experts got a score of 87.5%. In a small-scale trial, the teacher's practicality questionnaire reached 87.5% and the student's interest questionnaire reached 89%. Meanwhile, for large-scale trials, the practicality level of the module reached 94%, the attractiveness level was 91%. Field trials were carried out to measure the practicality of this module in increasing students' understanding of the material, speed and problem solving abilities. Based on the results of this assessment, it shows that the media developed by the researcher is valid and practical with a few revisions. The module developed by the researcher can be said to be valid, practical and makes it easier for students in the ongoing learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pada materi kecepatan untuk kelas V di SDN Mranggon Lawang Probolinggo dengan menggunakan pendekatan life skill. Modul ini dirancang secara sistematis dan mendukung pembelajaran mandiri. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R&D). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu, angket validasi ahli materi, dan ahli media serta angket respon guru dan siswa. Pembelajaran menggunakan Modul berbasis Life Skill materi kecepatan yang mana konsepnya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sangat valid dan layak diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Hasil validasi pada penelitian ini berdasarkan tingkat perolehan hasil kualifikasi valid/sangat valid yaitu ahli materi mendapat skor 90,6%, ahli media mendapatkan skor 87,5%. Dalam uji coba skala kecil angket kepraktisan guru mencapai 87,5% dan angket kemenarikan siswa mencapai 89%. Sedangkan untuk uji coba skala besar tingkat kepraktisan modul mencapai 94%, tingkat kemenarikan 91%. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengukur kepraktisan Modul ini dalam meningkatkan pemahaman materi kecepatan dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti valid dan praktis dengan sedikit revisi, Modul yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan valid, praktis dan memudahkan siswa dalam proses belajar yang berlangsung.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan Undang – Undang tersebut, siswa diharapkan mempunyai sikap mandiri dan kecakapan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi di masa depan.

Permasalahan pembelajaran yang terjadi saat ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan pada pembelajaran karena mereka dituntut untuk mempelajari materi yang tidak sesuai dengan latar belakang sosial dan budaya. Sehingga, prestasi belajar yang dimiliki siswa rendah dan sebagian guru hanya berpegangan pada satu bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. Ada banyak bahan ajar yang dapat menjadi pegangan bagi guru untuk memberikan materi, sehingga ketika guru memiliki beberapa bahan ajar, guru dapat memilih beberapa bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa.

Pembelajaran matematika menuntut peserta didik untuk terampil dalam memecahkan masalah secara sistematis dan mampu menentukan solusi yang relevan dengan masalah yang dihadapi (Malik, 2019). Salah satu pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematis peserta didik adalah dengan pembelajaran berbasis masalah. Dengan menerapkan Modul yang sesuai siswa-siswi akan merasa menarik dalam proses pembelajaran, dikarenakan penggunaan bahan ajar Modul tersebut tersusun dari komponen-

komponen yang menstimulus siswa-siswi lebih semangat turut serta saat proses pembelajaran berlangsung (Eka & Saputra, 2021).

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis mengangkat permasalahan pengembangan sebuah produk berupa Modul materi kecepatan berbasis *life skill*. Pembuatan mengembangkan Modul dengan model pembelajaran Problem Based Learning materi kecepatan yang mana konsepnya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan motivasi untuk pembelajaran di SDN Mranggon Lawang 1 Probolinggo.

METODOLOGI

Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti merupakan model R&D. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia Pendidikan (Maydiantoro, 2019)



Gambar 1: Tahapan Model Pengembangan R&D

Pada Gambar 1 merupakan blok diagram sistem yang terdiri dari: Tahap pertama yakni tahap studi pendahuluan yaitu tahap awal melakukan penelitian dan pengembangan model penelitian. Peneliti melakukan observasi dalam rangka mengumpulkan informasi dan data terkait pelaksanaan penelitian selanjutnya. Tahap kedua, yakni tahap perencanaan, pada tahap ini akan dirancang desain pengembangan produk berdasarkan data analisis yang dilakukan, penyusunan bahan ajar modul berbasis *life skill* (kecakapan hidup). Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah tahap pengembangan, pada tahap ini Modul dikembangkan menjadi produk yang seutuhnya. Tahap keempat, yakni tahap Produk Akhir, pada tahap ini fokus kegiatan mengimplementasikan produk yang sudah selesai dibuat serta sudah melalui tahap analisis, desain, dan pengembangan. Tahap ini dilakukan dengan cara mengujicobakan Modul kepada siswa kelas 5.

A. Tahap Studi Pendahuluan

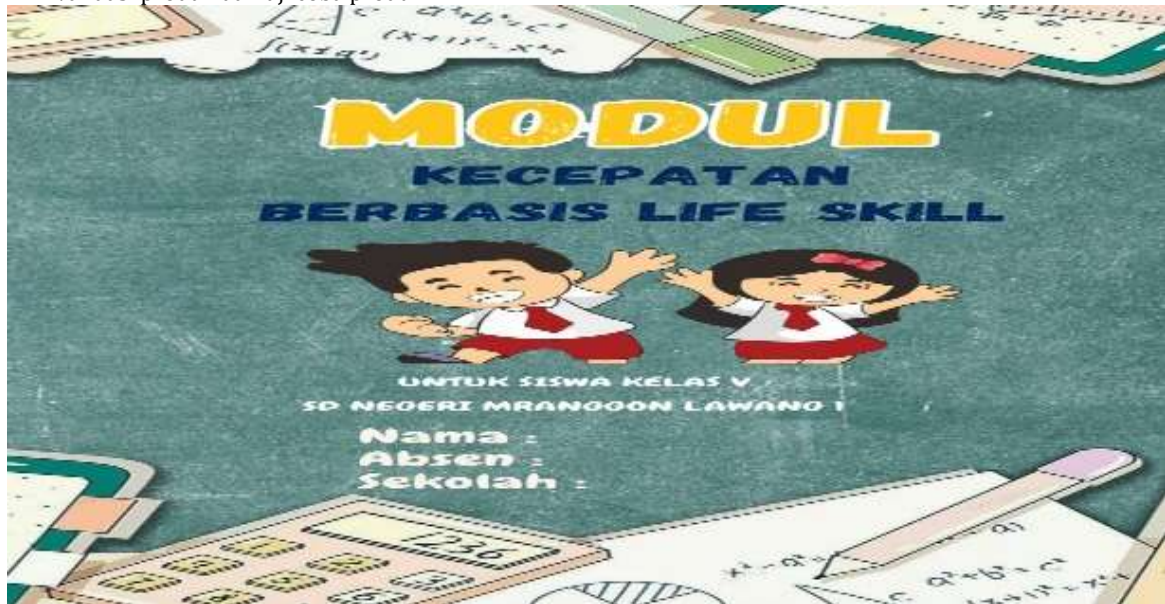
Pada tahapan ini Peneliti melakukan observasi dalam rangka mengumpulkan informasi dan data terkait pelaksanaan penelitian selanjutnya. Studi pendahuluan dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan mendapatkan informasi awal yang dibutuhkan sehingga pada saat penelitian dilakukan dapat menetapkan langkah yang tepat sehingga luaran penelitian dapat dimanfaatkan secara maksimal. Studi pendahuluan terdiri dari studi pustaka dan survei lapangan.

B. Tahap Perencanaan

Setelah melakukan survei, dilanjutkan dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan yang dimaksud adalah penyusunan bahan ajar modul berbasis *life skill* (kecakapan hidup). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu : a) analisis struktur muatan materi yang terdiri dari standar kompetensi, tujuan pembelajaran dan pengembangan materi, b) perumusan indikator pencapaian kompetensi, c) perumusan instrumen uji kelayakan Produk.

C. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini peneliti mengembangkan produk dengan sistematis diawali dengan desain produk, validasi produk dan uji coba produk.



Gambar 3. Cover Modul Kecepatan

D. Produk Akhir

Pada tahap ini, produk yang telah dibuat telah melewati validasi produk oleh ahli media, materi, praktisi dan siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Mranggon Lawang 1 dalam pembelajaran matematika materi kecepatan bahwa siswa kesulitan memahami dalam memahami mata pelajaran matematika terutama pada materi Kecepatan. Rendahnya pemahaman siswa dalam materi kecepatan yakni guru hanya menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar.



Gambar 3: Uji Coba Skala Kecil Modul



Gambar 4. Uji coba Skala Besar Modul

Hasil penelitian berdasarkan validasi materi mencapai 90,6% dan validasi ahli media mencapai 87,5%. Hasil rata-rata angket kepraktisan mencapai 87,5% dan hasil angket kemenarikan siswa mencapai presentase 89% dalam uji coba skala kecil. Sedangkan untuk uji coba skala besar tingkat kepraktisan modul mencapai 94%, tingkat kemenarikan 91%.

Berdasarkan mengenai penggunaan Modul berbasis *life skill* dilaksanakan dengan minimal bimbingan guru. Diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan Modul berbasis *life skill* berpengaruh pada hasil belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil validator dari aspek kevalidan dan kepraktisan Modul berbasis *life skill* memenuhi aspek valid dengan sedikit revisi dan praktis tanpa revisi. Hasil angket guru dan siswa dari aspek kepraktisan dan kemenarikan kriteria praktis. Tingkat perolehan hasil kualifikasi valid/sangat valid yaitu ahli materi mendapat skor 90,6%, ahli media mendapatkan skor 87,5%, dan angket respon guru mendapat skor 94%. Disimpulkan bahwa Modul materi kecepatan berbasis *life skill* layak digunakan untuk menjadi solusi dalam pembelajaran sehingga berdampak positif dalam perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik serta motivasi belajar anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan UNY*, 5(2), 124-169. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/4747/4106>
- Cristiana, D. I., Anjarini, T., & Purwoko, R. Y. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Kontekstual Materi Suhu Dan Kalor Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(2), 145-160. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3400>
- Jannah, F., & Irtifa'Fathuddi, T. (2023). Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 131-143.
- Jannah, F., Hattarina, S., Lestari, A. A., Maulidya, N., & Fauziah, A. (2022, August). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di SD Negeri Gading Kulon II Kabupaten Probolinggo. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 324-334).

- Nur Shaumi, A. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (LifeSkill) dalam Pembelajaran Sains di SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 240–252.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Rulyansah, A., Sriwijayanti, R. P., Anjarwati, A., & Mariati, P. (2022). Powtoon sebagai Media Alternatif Bimbingan Belajar Online SDN Curahsawo 3 Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 247-254.
- Kusmastuti, R. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning Di Kelas IV SD Gending 1*.
- Saila, N., Jannah, F., & Isyuniandri, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3444-3451.
- Salsabila, W. T., Faza, M. R., & Hidayat, M. R. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Sebagai Solusi Pembelajaran Matematika di Era Merdeka Belajar dalam Menjawab Tantangan PISA. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–118.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 367-372.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung:ALFABETA, Cet. 3, 2019) h. 28-29
- Sumarjan, *Pembelajaran Matematika Di SD Menyenangkan* (Semarang: Formci Press, 2017)..